

Anomali atas konsep kegagalan intelijen Thomas Copeland dalam konteks peristiwa G 30 S 1965 = Anomalies of concept intelligence failure thomas e copeland in context events G 30 S 1965 / Yudha Silitonga

Silitonga, Yudha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390422&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji fenomena anomali pada konsep kegagalan intelijen milik Thomas Copeland dalam konteks Peristiwa Gerakan 30 September 1965.

Didalam memperoleh pengetahuan terkait fenomena anomali tersebut, penulis menggunakan analisa dekomposisi dan rekomposisi. Pada analisa dekomposisi penulis memecah temuan yang diperoleh dengan analisa hubungan, analisa kebudayaan, analisa anomali, analisa antisipatif serta analisa resiko politik. Setelah itu, penulis menyatukan kembali data-data tersebut dengan menggunakan analisa rekomposisi. Tahap akhir, penulis menggunakan analisa sintesis guna memperoleh suatu pengetahuan yang komprehensif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah fenomena anomali atas konsep kegagalan intelijen Thomas Copeland dalam konteks Gerakan 30 September 1965 disebabkan karena faktor sosial budaya yang khas serta faktor politik. Faktor sosial budaya telah mematahkan penyebab kegagalan intelijen dalam hal permasalahan birokrasi dan organisasi intelijen, sedangkan faktor politik, khususnya politik kekuasaan yang diterapkan oleh Presiden Soekarno menjadi pemicu munculnya anomali.

ABSTRAK The purpose of this study is to examine the anomalous phenomena of the concept intelligence failure belonging to Thomas Copeland-in the context of events Movement 30 September 1965.

In acquiring knowledge related to the anomalous phenomena, the authors used analysis of decomposition and recomposition. In the decomposition analysis the authors break down the findings obtained by analysis of the relationship, cultural analysis, anomaly analysis, antisipatif analysis and political risk analysis. After that, the author reunite these data using analysis recomposition. The final stage, the author uses the synthesis analysis in order to obtain a comprehensive knowledge.

The conclusion of this study is anomalous phenomena on the concept of intelligence failures in the context of Thomas Copeland Movement 30 September 1965 due to the unique socio-cultural factors and political factors. Socio-cultural factors have broken the cause of the failure of intelligence in terms of the

problems of bureaucracy and intelligence organizations, while political factors, especially political power imposed by President Soekarno to trigger the emergence of anomalies.